

## **Hubungan Kedisiplinan Dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SDN 106170 AJIBAHO 2020/2021**

Rianita Br.Barus<sup>1</sup>, Nizmi Putri<sup>2</sup>

Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Utara, rehantarigan234@gmail.com

Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Utara, nizmi Putri2017@gmail.com

---

### **ABSTRAK**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya motivasi belajar siswa yang dikarenakan tingkat kedisiplinan siswa yang juga rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar tingkat hubungan yang terjadi antara kedisiplinan siswa dengan motivasi belajar siswa kelas IV SDN 106170 AJIBAHO Tahun Ajaran 2020/2021. Penelitian ini adalah penelitian korelasional dengan jumlah subjek penelitian sebanyak 76 orang siswa yang berasal dari siswa kelas IV SDN 106170 AJIBAHO Tahun Ajaran 2020/2021. Penelitian ini dilakukan dua tahap, tahap pertama yaitu uji coba angket, kemudian tahap kedua adalah penyebaran angket pada seluruh sampel kelas IV SDN 106170 AJIBAHO Tahun Ajaran 2020/2021. Variabel dalam penelitian ini ada dua, kedisiplinan siswa sebagai variabel bebas dan motivasi belajar siswa sebagai variabel terikat. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket. Teknik analisis data yang digunakan adalah rumus analisis Korelasi Product Moment, determinasi dan uji t. Dari hasil perhitungan, tingkat kecenderungan variabel x (kedisiplinan siswa) termasuk dalam kategori cenderung sedang. Sedangkan tingkat kecenderungan variabel y (motivasi belajar siswa) termasuk dalam kategori cenderung sedang juga. Hasil perhitungan uji t menunjukkan bahwa  $t_{hitung} = 8,85$  sedangkan  $t_{tabel} = 1,99$  dengan  $dk = n - 2$  pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ , dengan demikian hipotesis yang menyimpulkan akan “terdapat hubungan antara kedisiplinan siswa dengan motivasi belajar siswa pada siswa kelas IV SDN 106170 AJIBAHO Tahun Ajaran 2020/2021” teruji kebenarannya ( $H_a$  diterima dan signifikan karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$ ).

**Kata kunci:** Disiplin, Motivasi, Siswa.

### **ABSTRACT**

*The formulation of the problem in this study is the low level of student motivation due to the low level of student discipline. This study aims to determine how big the level of relationship between student discipline and learning motivation of fourth grade students at SDN 106170 AJIBAHO for the 2020/2021 Academic Year. This research is a correlational study with the number of research subjects as many as 76 students from fourth grade students at SDN 106170 AJIBAHO for the 2020/2021 Academic Year. This*

## Hubungan Kedisiplinan Dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SDN 106170 AJIBAHO 2020/2021

*research was carried out in two stages, the first stage was a questionnaire trial, then the second stage was the distribution of the questionnaire to all samples of class IV SDN 106170 AJIBAHO for the 2020/2021 academic year. There are two variables in this study, student discipline as the independent variable and student motivation as the dependent variable. Data collection techniques in this study used a questionnaire. The data analysis technique used is the Product Moment Correlation analysis formula, determination and t test. From the calculation results, the level of tendency of the variable x (student discipline) is included in the category of tending to be moderate. While the level of tendency of the variable y (student learning motivation) is included in the category tend to be too. The results of the t-test calculation show that  $t_{count} = 8.85$  while  $t_{table} = 1.99$  with  $dk = n-2$  at a significant level of  $\alpha = 0.05$ , thus the hypothesis that states "there is a relationship between student discipline and student learning motivation in students grade IV SDN 106170 AJIBAHO Academic Year 2020/2021" has been verified ( $H_a$  is accepted and significant because  $t_{count} > t_{table}$ ).*

**Keywords:** Discipline, Motivation, Students.

---

### A. Pendahuluan

Belajar mengajar merupakan suatu kegiatan yang mempunyai peranan penting dalam kehidupan manusia, tidak satu pun dari keberhasilan manusia di dalam kehidupan ini tercipta tanpa melalui proses belajar. Proses belajar akan berjalan dengan baik jika diiringi dengan disiplin. Pada hakekatnya belajar akan membawa seseorang pada fase kedewasaan, artinya seseorang yang telah melakukan pembelajaran akan mengalami perubahan tingkah laku ke arah kedewasaan baik dalam berfikir maupun bertindak. Tindakan yang dewasa akan kelihatan dari tingkah laku yang bersifat tegas, jujur, adil, berdisiplin, tidak emosional serta bertanggung jawab. Untuk mencapainya, tiap-tiap sekolah dapat meningkatkan mutu dan kualitasnya. Salah satu cara meningkatkan mutu pendidikan yaitu dengan mempertinggi disiplin belajar bagi setiap siswa.

Disiplin merupakan kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dan serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, keteraturan, ketertiban karena sudah menyatu dalam diri maka sikap dan perbuatan yang dilakukan sama sekali tidak dirasakan lagi sebagai suatu beban. Kedisiplinan menyangkut kepada semua sikap dan tingkah laku apakah itu perorangan ataupun kelompok yang tunduk dan patuh terhadap peraturan suatu organisasi yang dalam hal ini adalah lingkungan sekolah. Soegeng (dalam Tu'u 2004:31) mengatakan bahwa "Disiplin sebagai kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan atau ketertiban. Kaitannya dengan sekolah, yaitu sekolah merupakan lembaga pendidikan yang sangat strategis untuk menanamkan dan mengajarkan kedisiplinan. Oleh karena itu, kepala sekolah, guru, staff dan pegawai sekolah harus menerapkan disiplin yang baik di lingkungan sekolahnya serta perlu menempatkan disiplin ke dalam prioritas program

## Hubungan Kedisiplinan Dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SDN 106170 AJIBAHO 2020/2021

pendidikan di sekolah. Para siswa yang terbawa arus disiplin sekolah yang baik akan melahirkan siswa-siswa yang berperilaku positif serta berprestasi baik.

Dalam memajukan pendidikan dasar ada beberapa faktor yang harus di capai. Salah satu contohnya adalah kedisiplinan. Kedisiplinan yang dibuat longgar dapat mengakibatkan beberapa orang khususnya siswa dalam lingkup sekolah menjadi tidak serius dalam belajar. Motivasi belajar siswa juga akan mengalami penurunan tatkala kedisiplinan tak dijalankan dengan benar. Maka dari itu seorang pendidik haruslah mengetahui seberapa besar pengaruh yang terjadi antara kedisiplinan seorang siswa dengan motivasi dalam belajarnya. Agar di kemudian hari bisa diambil tindakan yang tepat untuk meningkatkan prestasi belajar siswa di sekolah maupun di luar sekolah. Selain kedisiplinan, motivasi juga sangat dibutuhkan bagi peserta didik, mengingat bahwa motivasi merupakan suatu hal yang cukup penting dilakukan kepada peserta didik agar tercapainya tujuan pembelajaran yang dilakukan selama beberapa masa tertentu. Sardiman (2011:73) mengemukakan bahwa motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya "felling" dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Dengan motivasi, siswa dapat mengembangkan aktivitas dan inisiatif, dapat mengarahkan dan memelihara ketekunan dalam melakukan kegiatan belajar. Siswa yang mempunyai motivasi yang kuat akan diikuti dengan munculnya disiplin diri di mana disiplin tersebut merupakan sesuatu yang berkenaan dengan pengendalian diri seseorang terhadap bentuk-bentuk aturan. Motivasi dapat membantu kesulitan belajar siswa. Motivasi juga dapat mengurangi tingkat mengulang kelas atau tinggal kelas. Motivasi dianggap penting dalam upaya belajar dan pembelajaran dilihat dari segi fungsi dan nilainya atau manfaatnya.

Guru bertanggung jawab melaksanakan sistem pembelajaran agar berhasil dengan baik. Keberhasilan ini bergantung pada upaya guru membangkitkan motivasi belajar siswanya. Disiplin yang tinggi akan membawa motivasi, perjuangan dan kompetisi yang kuat di antara para siswa untuk berprestasi lebih baik. Sedangkan sekolah yang kurang tegas dalam melaksanakan disiplin dapat mempengaruhi sikap siswa dalam belajar terutama dalam hal keseriusan dan konsentrasi dalam proses belajar siswa, sebab melanggar disiplin sama artinya merusak situasi belajar yang optimal dan dapat menurunkan tingkat motivasi belajar siswa. Menyangkut dengan kedisiplinan yang menjadi salah satu tujuan pendidikan nasional, jika dilihat dari output (lulusan) lembaga pendidikan dewasa ini, aspek kedisiplinan mungkin dinilai masih belum maksimal.

### **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian korelasional yang melihat hubungan antara variable bebas X (kedisiplinan siswa) dengan variable terikat Y (motivasi belajar). Hal ini mengacu pada Arikunto (2006:239) yang menyatakan bahwa penelitian korelasi bertujuan untuk menemukan ada atau tidaknya hubungan dan apabila ada beberapa erat hubungan serta berarti atau tidak hubungan tersebut. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kuantitatif dimana pengumpul data menggunakan instrument penelitian yaitu angket.

**Hubungan Kedisiplinan Dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SDN 106170  
AJIBAHO 2020/2021**

**C. Hasil dan Pembahasan**

Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu kedisiplinan yang merupakan variabel bebas diberi lambang X dan motivasi belajar adalah variabel terikat dengan lambang Y. Jumlah skor kedisiplinan diperoleh melalui angket dan skor motivasi belajar diperoleh dari angket juga.

Hasil perhitungan dari rumus korelasi Product Moment antara korelasi variabel X dan Y diperoleh  $r_{hitung} = 0,628$  sedangkan  $r_{tabel}$  dengan  $\alpha = 0,05$  sebesar 0,225. Jadi  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Berdasarkan analisis uji keberartian korelasi, perhitungan data hubungan variabel X dan Y diperoleh harga  $t_{hitung}$  sebesar 8,85 dan harga  $t_{tabel}$  sebesar 1,99 sedangkan indeks determinasi sebesar 39,44% maka  $H_0$  diterima.

Tabel 1: Uji Normalitas Variable Kedisiplinan Siswa dan Motivasi Belajar Siswa

Variable	N	Nilai kritis liliefors		Kesimpulan
		$L_{hitung}$	$L_{tabel}$	
Kedisiplinan Siswa (x)	76	0,071	0,10	Berdistribusi tidak normal
Motivasi belajar siswa(y)	76	0,200	0,10	Berdistribusi normal

Tabel 2: Perolehan hasil X dan Y

No	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	83	107	6889	11449	8881
2	105	108	11025	11664	11340
3	89	101	7921	10201	8989
4	75	87	5625	7569	6525
5	84	78	7056	6084	6552
6	102	120	10404	14400	12240
7	89	97	7921	9409	8633
8	91	100	8281	10000	9100
9	95	104	9025	10816	9880
10	101	107	10201	11449	10807
11	92	105	8464	11025	9660
12	94	99	8836	9801	9306
13	96	97	9216	9409	9312
14	98	109	9604	11881	10682
15	96	108	9216	11664	10368
16	90	95	8100	9025	8550
17	92	103	8464	10609	9476
18	88	114	7744	12996	10032
19	86	93	7396	8649	7998
20	90	97	8100	9409	8730
21	82	93	6724	8649	7626
22	89	100	7921	10000	8900
23	96	110	9216	12100	10560
24	95	98	9025	9604	9310

**Hubungan Kedisiplinan Dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SDN 106170  
AJIBAHO 2020/2021**

25	90	113	8100	12769	10170
26	96	100	9216	10000	9600
27	109	121	11881	14641	13189
28	86	89	7396	7921	7654
29	88	95	7744	9025	8360
30	91	86	8281	7396	7826
31	100	109	10000	11881	10900
32	100	110	10000	12100	11000
33	100	117	10000	13689	11700
34	96	106	9216	11236	10176
35	84	102	7056	10404	8568
36	92	115	8464	13225	10580
37	92	101	8464	10201	9292
38	92	94	8464	8836	8648
39	90	102	8100	10404	9180
40	87	105	7569	11025	9135
41	88	98	7744	9604	8624
42	77	98	5929	9604	7546
43	95	101	9025	10201	9595
44	96	107	9216	11449	10272
45	91	104	8281	10816	9464
46	88	100	7744	10000	8800
47	62	81	3844	6561	5022
48	85	102	7225	10404	8670
49	87	99	7569	9801	8613
50	94	105	8836	11025	9870
51	88	99	7744	9801	8712
52	108	102	11664	10404	11016
53	85	110	7225	12100	9350
54	91	108	8281	11664	9828
55	95	100	9025	10000	9500
56	92	107	8464	11449	9844
57	91	108	8281	11664	9828
58	104	112	10816	12544	11648
59	101	115	10201	13225	11615
60	86	90	7396	8100	7740
61	93	96	8649	9216	8928
62	79	104	6241	10816	8216
63	88	95	7744	9025	8360
64	94	109	8836	11881	10246
65	103	113	10609	12769	11639
66	87	97	7569	9409	8439
67	86	106	7396	11236	9116
68	96	110	9216	12100	10560
69	78	88	6084	7744	6864
70	90	103	8100	10609	9270
71	105	113	11025	12769	11865
72	88	96	7744	9216	8448
73	86	93	7396	8649	7998
74	94	87	8836	7569	8178
75	103	116	10609	13456	11948
76	106	101	11236	10201	10706
<b>Jumlah</b>	<b>6971</b>	<b>7768</b>	<b>644125</b>	<b>799696</b>	<b>715773</b>

#### **D. Kesimpulan**

Tingkat kecenderungan variabel dalam penelitian ini menggunakan rumus simpangan baku dengan membuat interval data serta mengkategorikan tingkat kecenderungan dari kategori tinggi, sedang, dan rendah. Untuk variabel kedisiplinan siswa didapat bahwa tingkat kecenderungan termasuk kategori sedang dengan jumlah siswa 76 orang pada rentang skor  $84,9 \leq X \leq 99,9$ , sedangkan untuk variabel motivasi belajar siswa kecenderungan yang didapat juga pada kategori sedang dengan jumlah siswa 76 orang pada rentang skor  $89,9 \leq X \leq 107,9$ . Uji validitas terhadap angket kedisiplinan siswa (X) dan angket motivasi belajar siswa (y) menunjukkan bahwa dari 25 butir pertanyaan yang ada semuanya valid, karena harga r hitung untuk semua item angket lebih besar dari r tabel = 0,325. Artinya angket ini Shahih dan dapat dipercaya untuk mengambil data penelitian. Sedangkan nilai reliabilitas yang diperoleh dari angket kedisiplinan siswa adalah  $r_{11} = 0,774$  dan nilai reliabilitas yang diperoleh dari angket motivasi belajar siswa adalah  $r_{11} = 0,79$ . Untuk melihat apakah angket tersebut reliabel atau tidak, harus dibandingkan dengan r tabel terlebih dahulu. r tabel pada taraf signifikansi 5% atau 0,05 dengan dk =  $n - 2$  diperoleh yaitu r tabel = 0,325. Karena  $r_{11} > r_{tabel}$  dan setelah dikonsultasikan pada indeks korelasi maka disimpulkan bahwa angket kedisiplinan siswa dengan angket motivasi belajar siswa dinyatakan reliabel. Terdapat hubungan antara kedisiplinan siswa dengan motivasi belajar siswa kelas IV SDN 106170 Ajibaho. Hal ini dapat di lihat dari rxy hitung  $> r_{tabel}$  ( $0,628 > 0,225$ ) Untuk mengetahui hipotesis antara variabel kedisiplinan siswa dengan motivasi belajar siswa SDN 106170 Ajibaho Tahun Ajaran 2020/2021, hal ini dapat diketahui dari perhitungan uji t yang menunjukkan bahwa t hitung = 8,85 sedangkan t tabel = 1,99 dengan demikian hipotesis yang menyatakan “terdapat hubungan antara kedisiplinan siswa dengan motivasi belajar siswa SDN 106170 Ajibaho teruji kebenarannya dengan thitung  $>$  ttabel.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2003. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Lubis, Zulkarnain. 2010. *Penggunaan Statistika dalam Penenelitian Sosial*. Medan: Perdana Publishing.
- Mulyasa. 2005. *Menjadi Guru Professional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Restianti, Hetti. 2011. *Praktik Disiplin dalam Keseharian*. Jakarta: Kreasindo.
- Sagala, Syaiful. 2009. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sardiman. 2011. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers
- Slameto 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Starawaji. 2009. *Kedisiplinan guru*. Jakarta: Bumi Aksara.

**Hubungan Kedisiplinan Dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SDN 106170  
AJIBAHO 2020/2021**

- Sudjana, Nana. 2005. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tu'u, Tulus. 2004. Peran Displin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa. Jakarta: Grasindo
- Uno, B.Hamzah. 2013. Teori Motivasi & Pengukurannya. Jakarta: Bumi Aksara.